

ABSTRAK

Sri Yuni Yulianti. 1601451213. *Hubungan antara Religiusitas dengan Kecemasan dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin*, Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 2021. Pembimbing: (1) Dra. Mulyani, M.Ag (2) Yulia Hairina, M.Psi, Psikolog

Kata kunci: Religiusitas, Kecemasan, Covid-19

Dunia saat ini digemparkan dengan adanya pandemi virus Covid-19. Virus Covid-19 ini dapat menular kepada siapa saja mulai dari bayi hingga orang lanjut usia dan membawa resiko kematian akibat terinfeksi dari virus tersebut. Sampai saat ini virus Covid-19 telah memakan banyak korban jiwa. Hal ini secara tidak langsung dapat mempengaruhi kesehatan mental seseorang salah satunya seperti kecemasan. Kecemasan yang berlebihan yang dialami seseorang apabila tidak segera ditangani akan berdampak sangat fatal, sehingga untuk mengatasi kecemasan tersebut salah satunya dengan cara religiusitas. Maka dari itu peneliti ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan Kecemasan dalam menghadapi pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan kecemasan dalam menghadapi pandemi Covid-19 pada mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Populasi pada penelitian ini sebanyak 536 mahasiswa Jurusan Psikologi Islam dan sampel yang digunakan sebanyak 113 mahasiswa Jurusan Psikologi Islam. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling* serta analisis data menggunakan program komputer *SPSS Release 20.0 for windows*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kampus UIN Antasari Banjarmasin diperoleh: 1) Hasil data religiusitas mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin diketahui bahwa pada kategori rendah tidak ada. Kategori sedang sebanyak 22 orang dengan persentase 19,5%. Sedangkan untuk kategori tinggi sebanyak 91 orang dengan persentase 80,5%. 2) Hasil data kecemasan mahasiswa Jurusan Psikologi Islam diketahui bahwa pada kategori rendah tidak ada. Kategori sedang sebanyak 74 orang dengan persentase 65,5%. Sedangkan kategori tinggi sebanyak 39 orang dengan persentase 34,5%. 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan kecemasan dalam menghadapi pandemi Covid-19 pada mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin dengan nilai $r_{xy} = 0.208$ dan taraf signifikan sebesar $p = 0.027$ dimana ($p < 0.05$) dan secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 20%. Serta hubungannya mengarah pada hubungan yang positif yang

berarti semakin tinggi tingkat religiusitas maka akan semakin tinggi pula tingkat kecemasannya dan begitu pula sebaliknya.